



Hierarki Kebutuhan Tokoh Utama dalam Novel Mariposa Karya Luluk HF

Selsa Dwi Agustiyani¹, Putri Khasanah², Eva Dwi Kurniawan³

^{1,2,3}Program Studi Psikologi, Fakultas Bisnis dan Humaniora, Universitas Teknologi Yogyakarta

Abstract. *The aim of this research is to describe the hierarchy of needs experienced by the main character in the novel Mariposa by Luluk HF. The method in this research uses a descriptive qualitative method, which describes data through sentences, phrases and clauses. The data in this research is in the form of words or groups of words, not numbers. The approach used in this research is using a literary psychology approach with Abraham Maslow's hierarchy of needs theory. It can be concluded that in the novel Mariposa by Luluk HF, various forms of fulfilling needs are found by the main character.*

Keywords: *hierarchy of needs, the main character, mariposa novel*

AbstrakTujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan hierarki kebutuhan yang dialami tokoh utama dalam novel Mariposa karya Luluk HF. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, yang memaparkan data melalui kalimat, frasa, dan klausa. Data dalam penelitian ini berupa kata maupun kumpulan kata, bukan angka. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan psikologi sastra dengan teori hierarki kebutuhan dari Abraham Maslow. Dapat disimpulkan bahwa dalam novel Mariposa Karya Luluk HF ini ditemukan beragam bentuk pemenuhan kebutuhan yang dilakukan oleh tokoh utama.

Kata kunci: hierarki kebutuhan, tokoh utama, novel mariposa

PENDAHULUAN

Karya sastra merupakan kumpulan gambaran ideologi pengarang yang timbul dari kehidupan nyata yang diolah dengan kecerdasan dan imajinasi yang tajam. Seorang pengarang mengungkapkan ide, pemikiran, perasaan dan imajinasinya melalui sebuah karya sastra yang baik dan bermanfaat (Wellek dan Warren, 1990:25) psikologi dan sastra adalah dua ilmu yang berbeda tapi keduanya memiliki satu kesamaan: tentang manusia dan interaksinya. Tujuan psikologi sastra adalah memahamiaspek psikologis karya sastra, meskipun demikian bukan berarti bahwa analisis psikologi sastra sama sekali terlepas dengan kebutuhan masyarakat. Psikologi sastra adalah ilmu yang mempelajari karya sastra yang memuat peristiwa peristiwa dalam kehidupan manusia yang diperankan oleh tokoh tokoh khayalan yang ada atau mungkin diperankan oleh tokoh tokoh nyata. (Sangidu, 2004;30).

Teori hierarki kebutuhan ini dikemukakan oleh Abraham Maslow, seorang tokoh psikologi humanistik, pada tahun 1943 dalam karyanya A Theory of Human Motivation. Maslow mengatakan pada dasarnya terdapat berbagai jenis kebutuhan dalam diri seseorang yang dapat dilihat secara bertahap (hierarki). Menurut Abraham Maslow (1943; 1970), kebanyakan orang mempunyai kebutuhan dasar yang sama untuk bertahan hidup. Setiap

individu memiliki kebutuhan dasar, termasuk untuk makanan, tempat tinggal, persahabatan, rasa hormat, dan pemenuhan diri adalah lima tingkat pertama kebutuhan biologis dasar yang harus dipenuhi sebelum beralih ke motivasi psikologis yang lebih kompleks.

Fisiologis dan keamanan dan keselamatan adalah dua contoh kebutuhan tingkat rendah, yang Maslow bagi menjadi kebutuhan tingkat tinggi, yang dipenuhi secara internal dari dalam (kebutuhan sosial, harga diri aktualisasi). kebutuhan tubuh Kebutuhan fisiologis, seperti makanan, air, oksigen, dan kemampuan untuk mengatur suhu tubuh, adalah salah satu pertimbangan paling mendasar bagi setiap manusia. Di antara semua kebutuhan manusia, kebutuhan psikologis memegang pengaruh dan pengaruh yang paling besar. Ketika kita berbicara tentang keamanan, kita berarti lebih dari sekedar rasa aman. Maksud kami perasaan tidak perlu khawatir tentang hal-hal seperti kerusuhan, bencana alam, atau perang. Kebutuhan dasar manusia: keinginan untuk dicintai dan hidup. Setelah itu, mereka didorong oleh keinginan untuk cinta dan kehadiran, seperti keinginan untuk dekat dengan orang lain (seperti melalui persahabatan), keinginan untuk memiliki keluarga (seperti melalui pernikahan dan anak-anak), dan kebutuhan untuk dimiliki oleh beberapa orang. Seperti keluarga. Seksualitas dan hubungan dengan orang lain, serta kebutuhan untuk memberi dan menerima cinta juga merupakan bagian dari cinta (Maslow, 1970). Abraham Maslow (Maslow), Menurut psikologi, manusia memiliki hak pilihan karena percaya bahwa manusia adalah makhluk yang benar-benar baik. Manusia berusaha untuk mewujudkan potensinya dan memberikan kontribusi unik kepada dunia, namun upaya mereka sering kali terhambat oleh norma-norma sosial yang secara aktif menghambat upaya tersebut (Rahmawati, 2018).

Novel Mariposa Karya Luluk HF ini merupakan novel fiksi yang menceritakan tentang seorang gadis yang bernama Natasya Kay Loovi atau dengan nama panggilannya yaitu Achayang memperjuangkan cintanya terhadap seorang laki laki yang bernama iqbal. Iqbal merupakan teman satu sekolah acha yang memiliki sikap cuek, dingin bagaikan es batu dan memiliki hidup yang monoton. Dalam kamus kehidupan acha tidak ada yang namanya menyerah terutama dalam hal memperjuangkan untuk meluluhkan iqbal yang dimana tidak pernah dan belum ada yang bisa meluluhkan hati iqbal oleh perempuan manapun. Dengan segala sikap acuh, cuek dan penolakan dari iqbal tidak membuat acha mundur untuk mendapatkan hati iqbal. Acha dan iqbal adalah siswa yang mempunyai prestasi di sekolahnya, acha dan iqbal sama sama memiliki cita cita untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, terlebih iqbal yang dituntut oleh ayahnya untuk selalu menjadi juara satu dan bisa mengikuti keinginan ayahnya untuk melanjutkan pendidikan yang ayahnya inginkan.

Tokoh acha dalam novel ini digambarkan memiliki hierarki kebutuhan yang paling atas yakni aktualisasi diri. Hal ini terlihat karena perjuangan acha yang selalu berprestasi agar bisa melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi dengan beasiswa.

KAJIAN TEORITIS

Beberapa penelitian mengenai teori Maslow yang digunakan untuk menganalisis karya sastra pernah dilakukan. Diantaranya oleh Hawiah Djumadim pada tahun 2021 dengan judul Hierarki Kebutuhan Tokoh Utama dalam Novel Edensor Karya Andrea Hirata. penelitian tersebut menggunakan teori psikologi Maslow, objek materi yang dipakai adalah Novel Edensor Karya Andrea Hirata. temuan yang dihasilkan berupa tokoh dalam novel tersebut mampu memenuhi hierarki kebutuhan kepribadiannya sesuai dengan teori Maslow. Kemudian yang kedua oleh Gaby Rostanawa pada tahun 2018 dengan judul Hierarki Kebutuhan Tokoh Utama dalam Novel Pulang dan Laut Bercerita Karya Leila S. Chudori. Penelitian tersebut menggunakan teori psikologi maslow, objek materi yang dipakai adalah Novel Pulang dan Laut Bercerita Karya Laila S. Chudori. Temuan yang dihasilkan berupa beragam bentuk pemenuhan kebutuhan yang dilakukan oleh tokoh utama.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan psikologi sastra, dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Data yang digunakan adalah Novel Mariposa Karya Luluk HF dengan jumlah halaman 483. Berikut adalah langkah langkah dalam pengumpulan data 1) Membaca novel, 2) mencatat frase dan kalimat yang berhubungan dengan novel Mariposa Karya Luluk HF. Adapun langkah langkah untuk menganalisis data, yakni; 1) reduksi data yaitu memilih dan menyederhanakan data, 2) kodifikasi data yaitu mengklasifikan data dengan cara mengelompokkan data sesuai dengan kategori aspek dan indikator yang telah ditetapkan, 4) deskripsi data, menguraikan data dalam rumusan penjelasan yang definitive, 5) interpretasi data yaitu menafsirkan hasil deskripsi data dan membandingkannya dengan teori yang relevan untuk memperoleh pemahaman yang kkebih mendalam, 6) verifikasi data yaitu menarik kesimpulan dengan cara membuat kesimpulan yang logis dari hasil interpretasi data dengan mengacu pada penelitian. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah kajian humanistik; hierarki kebutuhan Abraham Maslow.

HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 kebutuhan Dasar Fisiologi

Kebutuhan fisiologis merupakan seperangkat kebutuhan dasar yang pemuasannya paling mendesak karena berkaitan dengan kelangsungan hidup manusia, kebutuhan yang pemuasannya tidak dapat ditunda. Kebutuhan fisiologis merupakan kebutuhan yang paling mendesak, sehingga kepuasannya menjadi prioritas utama individu. kebutuhan fisiologis merupakan masalah yang terpenting apabila kebutuhan ini tidak terpenuhi. (G.Globe, 1971;72 dalam Rahmawati 2008).

Jika kebutuhan ini terpuaskan, maka orang akan cenderung berusaha memuaskan kebutuhan yang lebih tinggi untuk memuaskan kebutuhan tingkat berikutnya, karena kemungkinan besar motivasi terbesar adalah kebutuhan fisiologis. dengan kata lain, individu yang tidak berjiwa kemungkinan besar akan termotivasi oleh kebutuhan-kebutuhan ini. kemudian apabila kebutuhan tersebut tidak terpuaskan maka seseorang tidak akan mengalami kemajuan dalam mencapai kebutuhan berikutnya dan cenderung mengalami masalah mental dan ketidakseimbangan perilaku yang dapat menghambat kehidupan individu tersebut berkembang dan mengalami penyimpangan yang lebih negatif lagi. Adapun contoh dialog dalam novel yang menunjukkan kebutuhan-kebutuhan yang dimaksud sebagai berikut:

“kita makan dulu, biar acha bisa minum obatnya” (Mariposa 2018:156)

Ketika acha dan teman temannya sedang mengikuti olimpade sains, acha tiba tiba saja pingsan di tengah tengah ketika sedang pengerjaan olimpiade tersebut. Kemudian acha dibawa ke rumah sakit terdekat dan diperiksa oleh dokter. Kata dokter acha sudah boleh pulang namun tetap harus meminum obat. Maka dari itu sesuai kutipan di atas acha ingin makan agar bisa meminum obatnya. Makan adalah menjadi salah satu kebutuhan dasar yang tidak boleh ditinggalkan oleh manusia. Kebutuhan akan asupan makanan dan minuman oleh tokoh Acha sangat baik, salah satunya dengan cara makan terlebih dahulu sebelum meminum obat, karena ia memiliki riwayat penyakit anemia, yang mengharuskannya mengonsumsi obat agar menetralkan kondisi tubuhnya yang lemas.

Kemudian dalam kutipan kedua, ketika acha pergi ke kantin sekolah, ia bertemu dengan temannya yaitu rian dan iqbal. Kemudian acha melihat rian sedang membawa minuman, acha meminta minuman tersebut kepada rian karena acha haus seperti pada kutipan di atas. Hal ini persis seperti apa yang dikatakan maslow bahwa kebutuhan makan dan minum merupakan

kebutuhan terkuat dari semua kebutuhan lainnya. Kebutuhan ini tidak bisa ditunda atau diacuhkan.

Kebutuhan fisiologis selain makan manusia juga memerlukan pakaian agar memudahkan dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Tokoh Acha memenuhi kebutuhan pakaian dengan baik bahwa Acha memiliki baju seragam sekolah dan baju rumahan.

Kebutuhan dasar fisiologis selain makan, minum dan pakaian, kebutuhan istirahat juga termasuk dasar fisiologis. Tokoh Acha memenuhi kebutuhan istirahat, yang dimana Acha harus menjaga kesehatan tubuhnya, karena Acha mengidap penyakit anemia. Yang terdapat pada kutipan di atas bahwa Acha mimisan disaat mengikuti olimpiade, kemudian dilarikan ke rumah sakit, pada saat itulah kesempatan bagi Acha untuk mengistirahatkan tubuhnya dan pulang untuk memulihkan kondisinya.

Rumah merupakan kebutuhan yang mencakup kebutuhan fisiologis dasar. Dalam novel ini tokoh Acha sudah memenuhi kebutuhan fisiologis tempat tinggal, dibuktikan dengan kutipan yang menyatakan bahwa rumah Acha tidak jauh dari SPBU.

3.2 Kebutuhan rasa aman

Ketika kebutuhan fisiologis sudah terpuaskan, maka manusia akan cenderung mencari rasa aman, yang dapat berupa kebutuhan akan perlindungan, kebebasan dari rasa takut, kekacauan, dan lain-lain. kebutuhan ini bertujuan untuk mengembangkan kehidupan manusia menjadi lebih baik. kebutuhan rasa aman ini diantaranya adalah rasa aman fisik, stabilitas, perlindungan dan kebebasan dari hal-hal yang mengancam seperti diskriminasi, perang, terorisme, penyakit, ketakutan, cemas, bahaya yang mengancam, kerusakan dan bencana alam. serta kebutuhan psikologis yang mengancam kondisi mental seperti kebebasan dari ejekan, kebebasan dari penghinaan, kebebasan dari stres. kebutuhan ini sangat diperlukan oleh seseorang agar lebih fokus memenuhi kebutuhan selanjutnya, begitu pula dengan aman terhadap daya-daya yang mengancam seperti rasa takut, cemas, bahaya dan kerusakan.

"Aku akan selalu berusaha membahagiakanmu, Natasya" (Mariposa 2018:174)

Ketika tokoh Acha mengucapkan rasa terima kasih kepada ibunya karena ibunya selalu ada di saat Acha butuh dan selalu membuat Acha bahagia ketika Acha sedang bersedih, ibunya merespon ungkapan Acha seperti kutipan di atas. Hal tersebut bisa dikatakan termasuk ke dalam rasa aman karena tokoh Acha mendapat hal yang membuat dirinya senang tidak membuat psikis Acha stress atau sebagai ancaman untuk hidup Acha. Kebutuhan rasa aman tokoh Acha yakni kebutuhan rasa aman fisik,

Acha akan selalu merasa nyaman jika fisik atau psikisnya pun terlindungi atau tidak merasa tertekan secara psikis. Orang-orang di lingkungan Acha termasuk ibunya sudah memberikan Acha kebutuhan rasa aman yang dimana Acha sudah bisa memenuhi kebutuhan lainnya yang di atas kebutuhan rasa aman. Rasa bahagia yang diberikan orang tuanya Acha adalah suatu bentuk cara orang tua Acha untuk melindungi Acha. Ketika Acha merasa bahagia dia akan terhindar dari rasa cemas.

Walaupun kebutuhan rasa aman ini tidak dapat terpenuhi dengan sepenuhnya, namun tokoh Acha dalam novel ini sudah dapat memenuhi sepenuhnya karena telah mendapatkan perlindungan secara fisik maupun psikis, sehingga tidak dapat membuat Acha merasa bahaya atau cemas berada di lingkungan tersebut.

3.3 Kebutuhan kasih sayang atau kebutuhan akan rasa memiliki dan cinta

kebutuhan akan rasa memiliki cinta dapat dipenuhi dengan cara menggabungkan diri dengan suatu kelompok atau perkumpulan, menganut nilai-nilai berbasis identitas atau mengenakan seragam dengan tujuan untuk merasakan rasa memiliki. Untuk memuaskan kebutuhan kita akan cinta, kita dapat membangun hubungan yang dekat dan penuh perhatian dengan orang lain atau dengan orang pada umumnya, dalam hubungan ini memberi dan menerima cinta sama pentingnya.

Menurut Maslow, saat ini sulit bagi kita untuk memenuhi kebutuhan romantis kita, sehingga menimbulkan perasaan kesepian dan keterasingan. Oleh karena itu banyak tumbuh berbagai kelompok atau komunitas untuk melepaskan diri dari perasaan terisolasi karena kegagalan mencapai cinta dan memiliki, (Minderop 2010;283).

Kebutuhan akan cinta dan rasa memiliki akan terus menjadi penting sepanjang hidup. Kebutuhan akan kasih sayang adalah kebutuhan untuk saling menghargai, menghormati dan percaya. Menurut Maslow, cinta adalah hubungan yang sehat antara pasangan manusia. termasuk perasaan saling menghormati, menghormati, dan percaya. Dicintai dan diterima adalah jalan menuju perasaan sejahtera dan berharga, tetapi tanpa cinta hal itu membawa pada kesia-siaan, kehampaan dan kemarahan. Oleh karena itu, kebutuhan akan Setiap individu mempunyai hak untuk mencintai dan dicintai oleh orang lain. cinta dan kepemilikan merupakan kebutuhan yang tidak dapat ditolak oleh individu untuk dipenuhi.

“Terima kasih tante mama, Acha sayang Tante mama, walaupun Acha bukan anak kandung Tante Mama tapi Tante Mama selalu memperlakukan Acha dengan baik, terima kasih” (Mariposa 2018:173)

Ketika acha sedang sedih karena dicampakkan oleh iqbal, acha mengurung diri di kamar, kemudian kirana sebagai orang tua acha membujuk acha untuk keluar dari kamar agar makan bersama, hingga akhirnya acha membukakan pintu kamarnya. Kirana melihat acha yang tampilannya berantakan karena menangis akhirnya menghibur acha agar tidak bersedih lagi, kemudian acha memberikan ucapan terima kasih karena kirana sudah selalu ada untuk acha walaupun acha tahu kirana bukan orang tua kandungnya. Hal tersebut termasuk ke dalam kebutuhan kasih sayang atau kebutuhan akan rasa memiliki dan cinta karena tokoh acha sudah dicintai dan sebaliknya acha mencintai atau menyayangi orang tuanya.

Kemudian, tokoh acha mendapatkan hadiah boneka dari kekasihnya yaitu iqbal, ia sangat menyukai boneka itu, acha mengucapkan terima kasih kepada iqbal karena telah memberi acha boneka yang sangat gemas. Iqbal merespon ucapan acha seperti kutipan di atas. Hal tersebut termasuk kebutuhan nomor 3 kasih sayang atau rasa akan memiliki karena tokoh acha sudah cukup jelas dicintai dan dimiliki, begitu pun sebaliknya tokoh acha mencintai dan memiliki iqbal sebagai kekasihnya. Iqbal yang sudah luluh terhadap Acha mengungkapkan rasa sayangnya terhadap Acha dengan memberikan boneka kesukaan Acha.

Selain dengan kekasihnya, Kutipan di atas adalah bukti bahwa tokoh acha dicintai oleh temannya sehingga temannya tidak rela jika melihat acha sedih. Temannya akan terus membuat acha bahagia karena temannya tidak ingin melihat acha sedih kembali. Kutipan diatas adalah termasuk kedalam kebutuhan rasa kasih sayang atau rasa akan dicintai atau dimiliki karena tokoh acha menunjukkan rasa cintanya kepada orang lain.

Jadi, kutipan di atas adalah dimana ketika acha mendapatkan kasih sayang dari temannya atau kekasihnya, acha juga memberikan rasa kasih sayang itu kepada orang lain. Mereka memiliki rasa memiliki satu sama lain, dan rasa kasih sayang satu sama lain.

3.4 Penghargaan diri

kebutuhan penghargaan menurut maslow (Minderop 2010:283) terbagi 2: penghargaan yang berasal dari orang lain dan penghargaan terhadap diri sendiri. Penghargaan yang diberikan oleh orang lain berdasarkan reputasi, kekaguman, status, popularitas, prestise, atau kesuksesan sosial adalah sikap tentang bagaimana orang lain memandang kita. setelah kebutuhan dicintai

dan dimiliki tercukupi, manusia akan bebas untuk mengejar kebutuhan atas penghargaan, kebutuhan yang ke empat yaitu kebutuhan penghargaan diri. Maslow mengemukakan bahwa setiap orang memiliki dua kategori mengenai kebutuhan penghargaan, yaitu kebutuhan yang lebih rendah dan yang lebih tinggi.

“bapak memang sudah yakin kalian pasti bisa melewati lomba hari pertama” ucap Pak Bambang sangat senang (Mariposa 2018:163)

Kutipan pertama di atas adalah ucapan dari salah satu murid di SMA yang memberikan pujian kepada tokoh utama yaitu Acha. Dalam kutipan di atas disebutkan bahwa Acha adalah siswa yang cantik dan paling pintar. Hal tersebut merupakan sebuah penghargaan dari orang lain untuk si tokoh utama yaitu Acha dengan memberikan pujian pintar dan cantik.

Kemudian, karena Acha menyadari dan mengakui bahwa dirinya cantik dan populer hingga banyak cowok di kantin SMA yang meminta nomor hp Acha. Kebutuhan Harga Diri tokoh Acha terdapat pada kutipan di atas, Acha menghargai dirinya dan tidak ingin terlihat rendah oleh Iqbal dengan cara bahwa ia sangat populer dan cantik sampai-sampai para lelaki ingin meminta nomor telponnya.

Ketika Acha mendapat perlakuan yang kurang pantas dari orang lain, namun saking satu teman Acha mengatakan bahwa orang sebaik dan secantik Acha tidak pantas dapat perlakuan kejam seperti itu. Hal ini menunjukkan bahwa Acha dihormati dan dihargai oleh orang lain karena kebaikan hatinya, hingga orang lain pun tetap ingin melihat Acha dihormati tidak direndahkan.

Kemudian, ketika Acha dan kedua temannya mengikuti olimpiade nasional, Pak Bambang sebagai guru pembimbing mereka memberikan pujian sebagai penghargaan atas mereka yang telah mampu berhasil melewati olimpiade hari pertama dan akhirnya menjadi juara pertama. Hal tersebut termasuk kebutuhan penghargaan diri dari orang lain atas reputasi.

Dari semua kutipan di atas bahwa kebutuhan Harga Diri dari tokoh Acha sangatlah terpenuhi baik penghargaan dari diri sendiri maupun dari orang lain. Acha mengakui bahwa dirinya perlu dihargai dan dihormati dan, orang lain termasuk temannya juga mengakui dan membela bahwa Acha perlu dihargai dan dihormati usahanya untuk mendapatkan hati Iqbal.

3.5 Aktualisasi diri

Aktualisasi diri adalah keinginan untuk mencapai kepuasan terhadap diri sendiri. Kebutuhan aktualisasi diri ini tidak memerlukan keseimbangan atau homeostatis. Sekali diperoleh, hal itu terus dirasakan. Kebutuhan B sebanyak kebutuhan realisasi diri. Tingkat terakhir dari kebutuhan Maslow adalah aktualisasi diri. Kebutuhan aktualisasi diri adalah kebutuhan yang tidak berkaitan dengan keseimbangan melainkan keinginan untuk terus menerus mewujudkan potensi diri. Kebutuhan ini adalah kebutuhan yang mendorong individu untuk mengekspresikan dirinya atau mencapai tujuannya. Kebutuhan aktualisasi diri dapat diartikan sebagai hasrat individu untuk memperoleh kepuasan dengan dirinya sendiri, untuk menyadari semua potensi dirinya, hasrat untuk semakin menjadi diri sepenuhnya kemampuannya sendiri, menjadi apa saja sesuai kemampuannya dan menjadi kreatif untuk bebas mencapai puncak prestasi potensinya menjadi orang yang sesuai dengan keinginan dan potensi yang dimiliki. Dengan demikian, kebutuhan aktualisasi diri ini merupakan kebutuhan yang mendorong individu untuk menunjukkan potensi yang dimilikinya setelah kebutuhan kebutuhan lainnya terpenuhi. Kebutuhan ini menuntut individu untuk dapat mengembangkan potensinya menurut kemampuan yang dimilikinya guna memperoleh kepuasan.

“selamat malam pacarnya acha”

“selamat malam juga pacarku”

“ya sudah apa iqbal?”

“ya sudah kita pacaran saja” jawaban iqbal secara terang terangan

“iqbal ngajak acha pacaran?”

“iya, gimana?”

“apanya iqbal?”

“mau nggak?”

“mau” jawab acha tanpa pikir panjang lagi sembari menganggukkan kepalanya seperti anak kecil

“iqbal”

“apa?”

“jadi mulai sekarang kita pacaran?”

“iya” jawab cepat tanpa beban

“makasih iqbal” ucap acha malu malu (Mariposa 2018: 264-265)

Dalam kutipan di atas, Iqbal dan acha adalah siswa yang sangat berprestasi di sekolah, olimpiade sains ini adalah jalan bagi mereka untuk mendapatkan beasiswa perguruan tinggi jika mereka berhasil mendapatkan juara pertama. Dari kutipan di atas bisa dilihat bahwa mereka berhasil mendapatkan juara pertama yang dimana mereka telah puas atas apa yang telah mereka perjuangkan selama ini untuk mendapatkan beasiswa perguruan tinggi tersebut. Hal tersebut termasuk aktualisasi diri karena mereka telah mencapai kepuasan dalam hidup.

Selanjutnya kepuasan juga ditunjukkan dimana ketika acha menyebut bahwa iqbal adalah pacarnya, yang dimana ini adalah keinginan acha sejak dulu yaitu pacaran dengan iqbal. Acha berjanji bahwa acha tidak akan pernah menyerah untuk mendapatkan hati iqbal, bahwa acha akan terus mengejar hatinya iqbal. Dengan perjuangan acha yang tidak pernah putus, akhirnya acha bisa mendapatkan hati Iqbal dan iqbal pun luluh dan acha adalah satu satunya wanita yang bisa meluluhkan hatinya.

Kebutuhan Aktualisasi Diri tokoh Acha dipenuhi setelah kebutuhan-kebutuhan di bawahnya telah terpenuhi. Tokoh Acha mengaktualisasi dirinya dengan mewujudkan keinginannya menjadi kekasihnya Iqbal dan menjadi juara pertama olimpiade untuk memperoleh beasiswa perguruan tinggi. Acha menjadi kekasihnya Iqbal dan mendapat juara pertama dalam lomba olimpiade hal tersebut termasuk aktualisasi diri karena ia telah mencapai kepuasan hidup.

Dari semua kutipan Novel Mariposa Hierarki Kebutuhan Mashlow pada Tokoh Utama Acha sangatlah terpenuhi, baik dari Kebutuhan Dasar Fisiologis sampai Aktualisasi diri, Tokoh Acha menunjukkan potensi yang dimilikinya setelah kebutuhan-kebutuhan lainnya terpenuhi.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini yaitu tokoh acha mampu memenuhi hierarki kebutuhan kepribadiannya sesuai dengan teori maslow. pertama, kebutuhan fisiologis yang ditemuka pada tokoh acha yaitu kebutuhan akan makanan, kebutuhan akan minuman, kebutuhan akan pakaian dan kebutuhan akan tempat tinggal. kedua, kebutuhan rasa amanyang ditemukan pada tokoh

utama yaitu acha tidak mendapatkan ancaman untuk kejiwaannya karena orang-orang sekeliling acha sangat berusaha untuk menaga kesenangan atau kesejahteraan hati atau hidup acha. ketiga, kebutuhan akan kasih sayang atau kebutuhan akan cinta dan memiliki, pada tokoh utama yaitu acha acha mampu mencintai dan dicintai oleh orang tua, teman ataupun kekasihnya. keempat, kebutuhan penghargaan yang ditemukan pada tokoh utama (acha) yaitu acha adalah penghargaan dari diri sendiri berupa acha sebagai siswa yang berprestasi, cantik di sekolahnya kemudian acha juga mendapatkan penghargaan dari orang lain berupa pujian ketika acha berhasil melewati hari pertama olimpiade sains dengan teman temannya tersebut.

Dan kebutuhan yang terakhir adalah aktualisasi diri, tokoh utama atau acha ini sudah masuk ke tahap aktualisasi diri karena acha bisa menunjukkan potensinya yang sudah lama ia kembangkan atau pergunakan. semua keinginan acha diperjuangkan tanpa henti, dalam kamus hidup acha pun tidak ada kata menyerah, maka dari itu acha selalu berjuang untuk bisa mendapatkan semua apa yang sudah acha inginkan. dan di tahap inilah acha mampu melakukannya dari mulai ia mempunyai kekasih, dan acha bisa memenangkan atau menjadi juara satu olimpiade sains nasional ini, karena olimpiade ini adalah jembatan bagi acha untuk bisa mendapatkan beasiswa ke perguruan tinggi. pada tahap aktualisasi ini acha mampu menunukkan dan mengembangkan potensi apa saja yang sudah ia miliki.

DAFTAR PUSTAKA

- A. H. Maslow (1943) *A Theory of Human Motivation*. Originally Published in *Psychological Review*
- Aprilya, Wida, Tresya, dkk. (2022). Kajian Psikologi Humanistik Abraham Mashlow Tokoh Utama Novel Cerita Glen Anggara Karya Luluk HF dan Nilai Pendidikan Karakter. *Jurnal Repositor Insituti Universitas Islam Majapahit*, (4), 1, pp. 216—224. DOI. <http://repository.unim.ac.id/id/eprint/4009>
- Djumandin, Hawiah. (2021). Hierarki Kebutuhan Tokoh Utama dalam Novel Edensor Karya Andrea Hirata. *Jurnal Retorika Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, (2), 2, pp. 84—99. DOI. <https://doi.org/10.37478/rjpbsi.v2i2.1499>

- Ernawati, Zeni, dkk. (2017). Kajian Psikologi Wanita Tokoh Utama Novel Air Mata Tuhan Karya Aguk Irawan M.N. *Jurnal Publika Budaya*, (5), 1, pp. 102—108. DOI. <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/PB/article/view/6001>
- Lukman, Ardiansyah, Raffi. (2018). Kondisi Herarki Bertingkat Pada Tiga Tokoh dalam Novel Bulan di Langit Athena Karya Zhaenal Fanani. *Jurnal Online Program Studi S-1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, (5), 2, pp. 1—6. DOI. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/bapala/article/view/26786>
- Minderop, Albertine. (2013). *Psikologi Sastra*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia
- Muazaroh, Siti, Subaidi. (2019). Kebutuhan Manusia dalam Pemikiran Abraham Mashlow. *Jurnal Al-Mazaahib Perbandingan Hukum*, (7), 1, pp. 18—33. DOI. <https://doi.org/10.14421/al-mazaahib.v7i1.1877>
- Rahmawati, N. (2018). Aspek Hierarki Kebutuhan Bertingkat Tokoh Utama Dalam Novel Vegetarian Karya Han Kang: Kajian Teori Psikologi Humanistik Abraham Maslow. *Sapala*, (5), 2. DOI. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-sapala/article/view/26224>
- Rostanawa, Gaby. (2018). Hirarki Kebutuhan Tokoh Utama dalam Novel Pulang dan Laut Bercerita Karya LeilaS. Chudori. *Jurnal Elite Journal: Internasional Journal of Education, Language, and Literature*, (1), 2, pp. 58—67. DOI. <https://doi.org/10.26740/elitejournal.v1n2.p%25>
- Sangidu. 2004. *Penelitian Sastra : Pendekatan, Teori, Metode, Teknik, dan Kiat*. Yogyakarta: Unit Penerbitan Sastra Asia Barat Universitas Gadjah Mada.
- Wellek, R dan A. Warren. 1990. *Teori Kesustraan*. Jakarta; Gramedia.
- Widayanti, Emilia, Anista. (2022). Kajian Humanisme Abraham Maslow pada Novel Nayla Karya Djenar Maesa Ayu. *Jurnal Literasi*, (6), 2, pp. 333—345. DOI. <http://dx.doi.org/10.25157/literasi.v6i2.7963>